



Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Warung Kelontong Di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo

Sefica Putri Adelia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Zaenal Wafa

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi penulis: seficaputri0409@email.com

Abstract. *A thriving economy based on the concept of populist economic development is largely derived from the MSME sector. The importance of insight into accounting greatly influences the success of running a business. However, many MSMEs in Indonesia do not apply accounting concepts in running their business. There are still many views that accounting does not need to be implemented among small entrepreneurs. Because of this, this research was conducted to determine the suitability of small entrepreneurs in applying the accounting concept carried out by the grocery shop entrepreneur Mrs. Pains in Kalinongko Village, Purworejo Regency. MSMEs in Indonesia play an important role in increasing the return on business and encouraging growth, strengthening the community's economy and expanding work networks. The grocery shop business is a type of MSME that has the potential to get profits quickly. This research is a field research that uses collection techniques through survey methods, socialization and direct training in the field. This activity begins with field observations, practices, and evaluations as well as reports. The results of this study indicate that the owner's knowledge of bookkeeping is still relatively low and many grocery shop owners do not understand the importance of applying accounting including bookkeeping and financial management so that many of them do not prepare financial reports but on the other hand they understand that bookkeeping is very important to implement. With this, they do not know the profit or loss they get.*

Keywords: MSME; Financial Statements; Accounting

Abstrak. Perekonomian yang berkembang berdasarkan konsep pembangunan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor UMKM. Pentingnya wawasan mengenai akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha. Akan tetapi banyak UMKM di Indonesia yang tidak menerapkan konsep akuntansi dalam menjalankan usahanya. Pandangan bahwa akuntansi tidak perlu diterapkan di kalangan pengusaha kecil masih banyak. Karena hal tersebut, adanya penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian pengusaha kecil dalam menerapkan konsep akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha warung kelontong Ibu Pains di Desa Kalinongko Kabupaten Purworejo. UMKM di Indonesia berperan penting dalam meningkatkan laba atas usaha dan mendorong pertumbuhan penguatan ekonomi masyarakat dan memperluas jaringan kerja. Usaha warung kelontong merupakan jenis UMKM yang memiliki potensi mendapatkan keuntungan dengan cepat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan teknik pengumpulan melalui metode survei, sosialisasi dan pelatihan

Received April 27, 2023; Revised Mei 22, 2023; Accepted Juni 02, 2023

* Sefica Putri Adelia, seficaputri0409@email.com

langsung di lapangan. Kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan, praktik, dan evaluasi serta laporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemilik terhadap pembukuan masih terbilang rendah serta banyak pemilik warung kelontong yang belum memahami pentingnya penerapan akuntansi termasuk pembukuan dan pengelolaan keuangan sehingga banyak dari mereka yang tidak menyusun laporan keuangan namun disisi lain mereka paham bahwa pembukuan sangat penting untuk diterapkan. Dengan hal tersebut, mereka menjadi tidak mengetahui laba maupun kerugian yang didapat.

Kata kunci: UMKM;Pembukuan:Akuntansi

LATAR BELAKANG

UMKM merupakan usaha milik perorangan yang tergolong usaha mikro. Laporan keuangan menjadi bentuk pertanggungjawaban yang memuat catatan informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja UMKM terhadap periode akuntansi. Adanya laporan keuangan berguna untuk mengambil keputusan bisnis dan laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi tentang kinerja UMKM. Menyusun laporan keuangan merupakan salah satu strategi yang harus dilakukan guna mencapai kesuksesan. Pembukuan dalam UMKM diperlukan untuk upaya laporan keuangan lebih terstruktur. Menurut UU No 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan menurut kriterianya termasuk usaha mikro, usaha kecil dan usaha kecil menengah. Disusunnya laporan keuangan pada sektor UMKM menjadi sangat penting karena dapat digunakan untuk mengelola biaya operasional usaha sehingga diketahui keuntungan dan kerugian dalam usaha, mengetahui hutang dan piutang, serta dapat mengetahui cara perhitungan pajak. Sektor UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memberi banyak kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan masuknya UKM yang memiliki tenaga kerja banyak dan dekat dengan masyarakat biasa.. Adanya laporan keuangan yang baik menginformasikan kepada kita (pengusaha) tentang perkembangan usaha secara riil serta memberi kemudahan dalam mengakses kredit bank jika di dalam menjalankan usahanya membutuhkan modal.

Warung kelontong yang ada di Desa Kalinongko bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena jika sewaktu-waktu membutuhkan barang dapat menjadi alternatif terdekat untuk membeli barang tersebut. Warung yang didirikan ini sangat penting bagi pemilik karena dari pendapatan yang didapat bisa mencukupi kebutuhan ekonominya. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya pemilik warung tidak paham tentang tata cara pengelolaan keuangan usaha yang benar. Pemilik tidak pernah membuat pembukuan sehingga pemilik tidak mengetahui usahan yang dijalankan

mendapatkan laba atau rugi. Pemilik sering menjadikan satu uang milik pribadinya dengan penghasilan usaha.

Melihat pentingnya pembukuan harusnya membuat pelaku UMKM atau pemilik usaha sadar akan pentingnya perihal tentang pengadministrasian yang memudahkan pelaku UMKM. Akan tetapi, banyak pelaku UMKM atau pemilik usaha belum memiliki pembukuan yang benar dalam menjalankan usaha bisnisnya. Banyak alasan mengapa pemilik usaha belum melakukan pembukuan diantaranya karena minimnya wawasan dalam menerapkan informasi akuntansi, dan beranggapan bahwa pembukuan itu menyulitkan. Mereka berpikir bahwa jika tanpa pembukuan dibuat usahanya juga berjalan lancar. Banyak dari mereka yang belum dapat memisahkan antara uang usaha dan uang milik pribadi. Adanya hal ini membuat pemilik usaha tidak mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang didapat per bulan.

METODE PENELITIAN

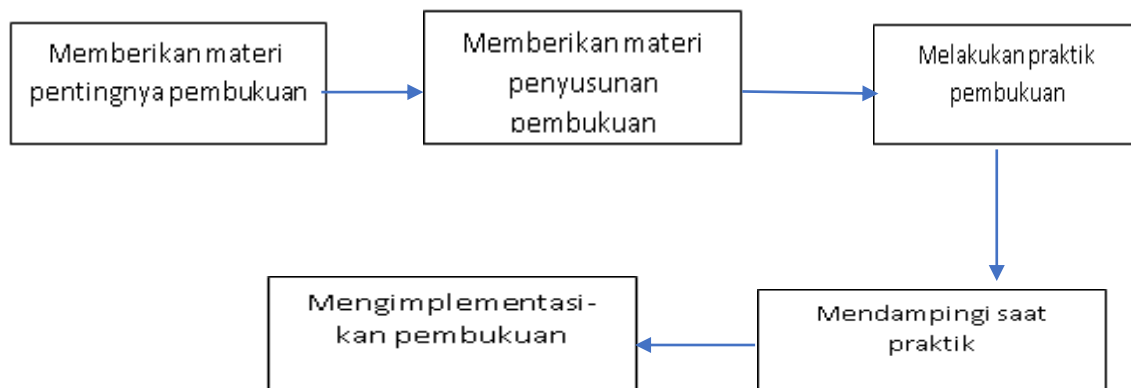
Dalam pembuatan artikel ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mengenai system pencatatan keuangan yang meliputi jurnal, buku besar, dan laporan penjualan. Kegiatan ini dilakukan di warung kelontong Ibu Pains yang berlokasi di dusun sikembang rt 01 rw 07, desa kalinongko, kec loano, kab purworejo.

Metode ini dilaksanakan melalui metode survei, sosialisasi dan pelatihan langsung di lapangan. Kegiatan ini diawali dengan observasi lapangan, praktik, dan evaluasi serta laporan. Adanya kegiatan ini membantu pemilik usaha mengelola pembukuan dengan mudah sehingga dapat melakukan pembukuan secara manual, sehingga pemilik warung dapat dengan mudah dapat mengetahui total pendapatan dan pengeluaran dalam usahanya.

Program PKL pembukuan sederhana terhadap warung kelontong di Desa Kalinongko bermanfaat bagi pemilik usaha dan dapat menambah wawasan. Adanya program PKL ini membuat pemilik paham mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan baik. Berikut metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

1. Memberikan materi mengenai pentingnya pembukuan yang sederhana
2. Memberi materi mengenai penyusunan pembukuan sederhana
3. Melakukan praktik penyusunan pembukuan sederhana
4. Mendampingi dalam praktik pembukuan sederhana
5. Mengimplementasikan pembukuan

Berikut kerangka penyelesaian masalah :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi keuangan dapat dilihat sebagai pusat informasi dalam sebuah usaha. Dengan bantuan akuntansi, pemilik dapat melihat keadaan keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran. Dapat juga membuat strategi yang sesuai dengan anggaran yang ada. Adanya pelaporan keuangan ataupun pembukuan yang sederhana dapat meminimalkan resiko kehilangan bisnis.

Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara berkala yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdiri dari kewajiban, pendapatan, aset, biaya dan ekuitas. Pasal 28 undang - undang No. 28 Tahun 2007 menekankan pentingnya akuntansi bagi semua pengusaha.

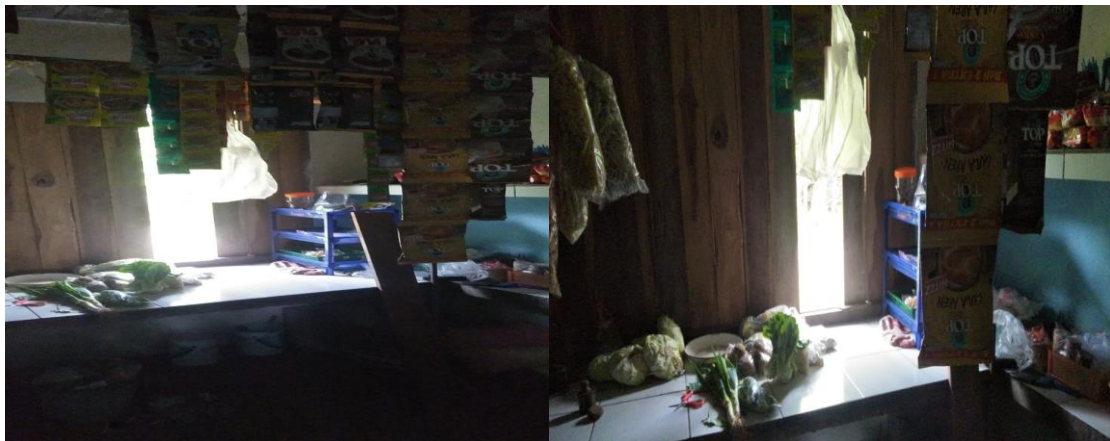
Masyarakat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta keterampilan dalam memisahkan uang pribadi dengan usahanya. Pengusaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui akuntansi yang sudah diterapkan tepatnya pembukuan. Usaha kecil mikro memerlukan manajemen keuangan yang baik untuk menuju kesuksesan sebuah usaha. Dengan menerapkan akuntansi pembukuan secara sederhana pemilik dapat mengetahui laba yang jelas dan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Ada banyak manfaat dalam melakukan pembukuan diantaranya adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan secara sistematis, mengetahui hasil usaha selama periode tertentu, serta dapat memberi informasi dan membantu pemilik terkait untuk menilai potensi usahanya dan dapat memberi informasi yang relevan. Berikut langkah yang diterapkan :

1. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan
2. Memberi contoh metode pencatatan secara sederhana dimulai dengan laporan arus kas yang mencakup pendapatan dan beban untuk setiap transaksi
3. Mendampingi pemilik usaha dalam menerapkan pembukuan sehingga memunculkan sesi diskusi

Hasil dari kegiatan yang dilakukan :

1. Pemilik sangat termotivasi dengan kegiatan yang saya lakukan karena sangat membantu dalam membuat pencatatan/pembukuan yang mudah
2. Pemilik usaha tertarik dengan kegiatan yang saya lakukan dan menginginkan untuk mengumpulkan pemilik usaha lainnya agar mereka juga dapat membuat pembukuan sederhana
3. Minimnya pengetahuan informasi akuntansi tidak membuat mereka mudah menyerah, akan tetapi berusaha untuk bias
4. Kegiatan ini memberi dampak positif bagi pemilik warung

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya dan berjalan dengan lancar. Dan dapat mewujudkan laporan keuangan yang sesuai dan mampu mengembangkan potensi untuk mencapai usaha yang maju dan tercapainya kesejahteraan.





KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilik usaha Warung Kelontong Ibu Paini tidak melakukan pembukuan dalam menjalankan usahanya. Bentuk pencatatan yang ditulis sementara hanya bisa dilihat secara sesaat, tidak dalam jangka yang dapat ditentukan sehingga sulit untuk mengevaluasi serta membandingkan laba / rugi setiap bulan. Untuk itu adanya pendampingan pembukuan sederhana ini yang bertujuan untuk memberi pemahaman pencatatan keuangan sebagai upaya usaha tersebut berjalan dengan lancar. Diharapkan kepada pemilik usaha dapat menambah wawasan dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Zaenal Wafa selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terima kasih untuk pemilik usaha yang telah berpartisipasi dan menjalankan kerja sama yang baik selama pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

Ade Sri Mulyani, Ety Nurhaya, Kasmanto Miharja, Penerapan Pencatatan dan Lapran Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

Amana, L., Fuadati, S. R., Handayani, N., & Susanti. (2022). Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Online UMKM Makanan dan Minuman Kecamatan Manggarsari Tambaksari Kota Surabaya. *Jurnal Panamas Adi Buana*, 5(01), 89-98.

Hidayati, 2013. Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada UDKeyza Clection di Surabaya. UPN Veteran Jawa Timur

Holandari, A. (2020). Apa Itu Pembukuan dan Pentingnya bagi UMKM. *sobatpajak.Com*.

Mubharok, A., & Faqihudin, M. (2011). *Pengelolaan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah*. (1st ed). Suluh Media.

R., Muhamad Rais, (2019). “Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. Vol. 2. No. 1.

Sabiq, Muhammad. (2019). *Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. (Jurnal Pengabdian Manajemen dan Bisnis) 2

Septini, Dina Fitri da Fenty Yoseph Manuhutu. Pelatihan dan Pendampingan Pengeolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong Di Kampung Kuprik Kabupaten Merauke. *Musamus Devotion Journal*, Vol. 1, No.1, 2019.

Setiorin, H., Y., & Marini, M. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(3), 393-398. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i3.1021>

Wardl, Jeni. 2020. Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.17.No. 1 Maret 2020